**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban pedagang kaki lima di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini dilakukan analisis Kinerja Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dengan melihat dari lima dimensi yaitu (1) masukan, (2) keluaran, (3) hasil, (4) manfaat, (5) dampak.

Hasil penelitian menunjukkkan bahwa kinerja Kinerja Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dalam penertiban pedagang kaki lima di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan dilihat dari dimensi masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Masih belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari dimensi hasil, manfaat dan dampak yang belum sepenuhnya telaksana dengan optimal dan hasilnya belum dirasakan secara optimal oleh masyarakat dan pemerintah Kabupaten Pinrang

Saran dari penelitian (1) Pemerintah Daerah sebaiknya meningkatkan fasilitas sarana Dinas Satuan Polisi Pamong Praja guna meningkatkan kinerja Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Pinrang, (2) Pemerintah Daerah harus menguasai dan mampu mengimplementasikan regulasi yang berlaku, (3) mengajak dan mensosialisasikan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2016 kepada para pedagang kaki lima, (4) selain menertibkan dan membina para pedagang kaki lima, Pemerintah Kabupaten Pinrang sebaiknya juga memberikan solusi kepada para pedagang kaki lima berupa penyediaan lahan untuk dijadikan sebagai pusat tempat usaha pedagang kaki lima.

Kata Kunci : Kinerja, Satuan Polisi Pamong Praja, Pedagang Kaki Lima